

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi.Pendapatan Perkapita.Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Jambi selama tahun 2009 hingga 2024, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Jambi Tahun 2009-2024 dengan koefisien determinasi sebesar 0,940. Artinya variabel Pertumbuhan ekonomi,pendapatan perkapita,penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri dapat menjelaskan perubahan Pendapatan Asli daerah di Provinsi Jambi sebesar 94%.
2. Secara parsial hasil regresi dalam penelitian menunjukkan bahwa:
 - a. Pertumbuhan Ekonomi tidak berpengaruh terhadap Pendapatan asli daerah di Provinsi Jambi periode 2009-2024 dengan koefisien regresi 0,021 dan nilai t hitung sebesar 0,352 lebih kecil dari t tabel ($0,352 < 2,20099$).
 - b. Pendapatan Perkapita berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan asli daerah dengan nilai 0,832, Hal ini berarti pendapatan perkapita naik 1 satuan Pendapatan Asli Daerah naik 0,832 satuan.

- c. Penanaman Modal Asing tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai t sebesar 0,006.
- d. Penanaman Modal Dalam Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah dengan nilai koefisien regresi sebesar 3,709.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis. maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi Pemerintah daerah

Pemerintah diharapakan berupaya meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat, misalnya melalui program peningkatan produktivitas sektor riil, pengembangan UMKM dan penciptaan lapangan kerja. Penanaman Modal Dalam Negeri perlu difokuskan pada sektor-sektor strategis daerah, dan diikuti oleh kebijakan pemungutan pajak yang optimal agar investasi yang masuk mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan PAD. Adapun Pertumbuhan Ekonomi dan PMA tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial, namun keduanya tetap penting sebagai indikator makroekonomi. Selain itu, pemerintah perlu mengembangkan kebijakan fiskal yang mampu mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dan investasi asing dengan basis penerimaan daerah. Dapat menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap PAD.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Kepada Peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memasukkan variabel tambahan seperti nilai ekspor diprovinsi jambi

indeks kualitas pelayanan publik, efektivitas pajak daerah atau pengelolaan anggaran, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi PAD.

